BAB I
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pegunungan adalah kumpulan gunung dengan ketinggian yang berbeda-beda yang mengelompok atau memanjang. Pegunungan dibentuk oleh gunung-gunung yang berjejer dan berjarak sangat panjang, untuk membentuk pegunungan dibutuhkan waktu jutaan tahun. Pegunungan terbentuk karena adanya gerakan tektonik (gerakan dari dalam bumi yang menyebabkan naik atau turunnya permukaan bumi). *Symbol* dari pegunungan pada peta adalah warna kuning arau cokelat, sedangkan pengertian bukit ialah beberapa luas permukaan tanah yang lebih tinggi dibandingkan dengan sekitarynya namun ketinggiannya masih relatif lebih rendah daripada gunung atau pegunungan, bukit yang berjajar atau membentuk sebuah rangkaian yang panjang dinamakan perbukitan, biasanya terdapat tanaman-tanaman yang tumbuh di atasnya. Tingginya berkisar antara 200-500 meter dari permukaan laut, disekitarnya juga terdapat lembah atau tanah yang lebih rendah daripada sekitarnya. Karena tingginya itu maka juga termasuk dalam dataran tinggi.

Pariwisata di kenal dunia dengan istilah *tourism*, yang apabila diterjemahkan ke dalam bahasa Indonesia menjadi "Kepariwisataan". Menurut Mc.Intosh (1990), pariwisata adalah gabungan gejala atau hubungan yang timbul dari interaksi wisatawan, bisnis,pemerintah serta masyarakat tuan rumah dalam proses menarik dan melayani wisatawan serta penunjang lainnya.pariwisata juga dapat diartikan sebagai perjalanan yang dilakukan berkali-kali atau berputar-putar dari satu tempat ke tempat lain (Yoeti, 1983).

Jadi, wisata merupakan kegiatan perjalanan yang dilakukan oleh seseorang atau sekelompok orang dengan mengunjungi tempat tertentu untuk tujuan rekreasi yang dilakukan dengan tujuan liburan atau rekreasi. Berwisata dilakukan seseorang atau sekelompok untuk memanfaatkan waktu luang dan melakukan perjalanan ke suatu tempat wisata. Indonesia memiliki potensi pariwisata mulai dari bentukan

alam secara alami, keadaan sosial yang beragam seperti budaya, suku dan adat istiadat yang dapat dijadikan sebagai aktivitas pariwisata.

Perkembangan dan pembangunan pariwisata yang beragam di Indonesia membuat setiap daerah dapat mengandalkan kepariwisataan karena dapat membuka lapangan pekerjaan, meningkatkan pendapatan daerah, mensejahterakan masyarakat yang ikut berperan dalam aktivitas pariwisata, serta meningkatkan minat masyarakat dalam berwisata. Pemerintah mengupayakan untuk memajukan aktivitas pariwisata di daerahnya dengan meningkatkan pembangunan wilayah yang memiliki potensi pariwisata, memperbaiki aksesibilitas baik dari dan menuju daerah yang memiliki daya tarik wisata, dan mengajak masyarakat untuk memiliki minat pariwisata agar dapat berperan dalam memajukan potensi pariwisata. Pariwista yang bagus dan menarik untuk dikunjungi pun tak jarang menjadi salah satu icon dari suatu daerah, dimana tempat tersenut mungkin sudah dikenal baik oleh masyarakat lokal maupun masyarakat yang berada di luar daerah tersebut.

Kabupaten Tanah Karo merupakan salah satu Kabupaten di provinsi Sumatera Utara, Indonesia. Ibu kota kabupaten ini terletak di Kabanjahe. Kabupaten Tanah Karo adalah kabupaten yang memiliki tanah yang subur dan menyimpan banyak sekali Tempat-tempat destinasi wisata pilihan, favorit dan mampu membuat terkagum-kagum karena keindahannya.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan dari latar belakang diatas maka dapat diketahui permasalahan yang ada yaitu:

1. Bagaimana tehnik pengambilan audio visual video promosi wisata alam di Tanah Karo?
2. Bagaimana proses penerapan media promosi yang kreatif dan menarik tentang Wisata Alam di Tanah Karo sehingga dapat meningkatkan minat masyarakat terhadap potensi keindahan tempat tersebut?

1.3 Batasan Masalah

Supaya kendala-kendala yang dirumuskan diatas dapat terselesaikan dan tidak menyimpang jauh dari lingkup permasalahan, maka dipandang perlu adanya pembatasan dalam pembahasannya. Dalam pembatasan ini penulis perlu membatasi permasalahan sebagai berikut yaitu penulis memfokuskan masalah pada perancangan media audio visual di Tanah Karo.

1.4 Maksud dan Tujuan Perancangan

Manfaat Penulisan

1. Dapat mengetahui dimana saja tempat tempat wisata alam yang bagus dan menarik untuk dikunjungi
2. Untuk menciptakan sebuah karya video promosi Wisata Alam di Tanah Karo sebagai tujuan tempat wisata baru yang memiliki potesi keindahan yang tidak kalah dengan tempat Wisata Alam yang lainnya.

Tujuan Penulisan

1. Untuk mengukur pengetahuan penulis mengenai obyek wisata yang bagus di Daerah tersebut
2. Sebagai sarana untuk memperdalam ilmu pengetahuan
3. Dapat mengetahui kelebihan dan kelemahan tempat wisata tersebut
4. Dapat mengetahui seberapa antusias para pengunjung terhadap wisata yang ada di Tanah karo

1.5 Metode Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data-data yang dibutuhkan penulis menggunakan beberapa metode, antara lain:

a) Studi Pustaka

Metode ini dilakukan dengan cara mengumpulkan data-data dan informasi dari buku-buku yang ada hubungannya dengan objek penelitian.

b) Wawancara

Metode ini dilakukan dengan cara mendatangi langsung tempat atau orang yang bersangkutan, kemudian melakukan tatap muka dan wawancara untuk mendapatkan data informasi.

1.6 Kerangka Pemikiran

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini akan menjelaskan pendahuluan yang isinya adalah latar belakang dari permasalahan yaitu perumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, kerangka pemikiran dan skematika perancangan.

BAB II LANDASAN TEORI DAN ANALISA DATA

Pada bab ini akan menjelaskan tentang teori-teori yang dikumpulkan dari berbagai sumber tertulis yang digunakan sebagai bahan acuan dalam pembahasan topik yang dimunculkan.

BAB III KONSEP PERANCANGAN

Pada bab ini akan menjelaskan tentang konsep perancangan yang terdiri dari konsep media, konsep kreatif, konsep komunikasi dan perencanaan biaya.

BAB IV DESAIN DAN APLIKASI

Pada bab ini akan menjelaskan tentang desan dan aplikasi yang terdiri dari cover, label stiker, poster, billboard, iklan di bis dan stiker

BAB V PENUTUP

Pada bab ini akan menjelaskan tentang kesimpulan serta saran hasil dari penelitian

1.7 Skematika Perancangan

SWOT
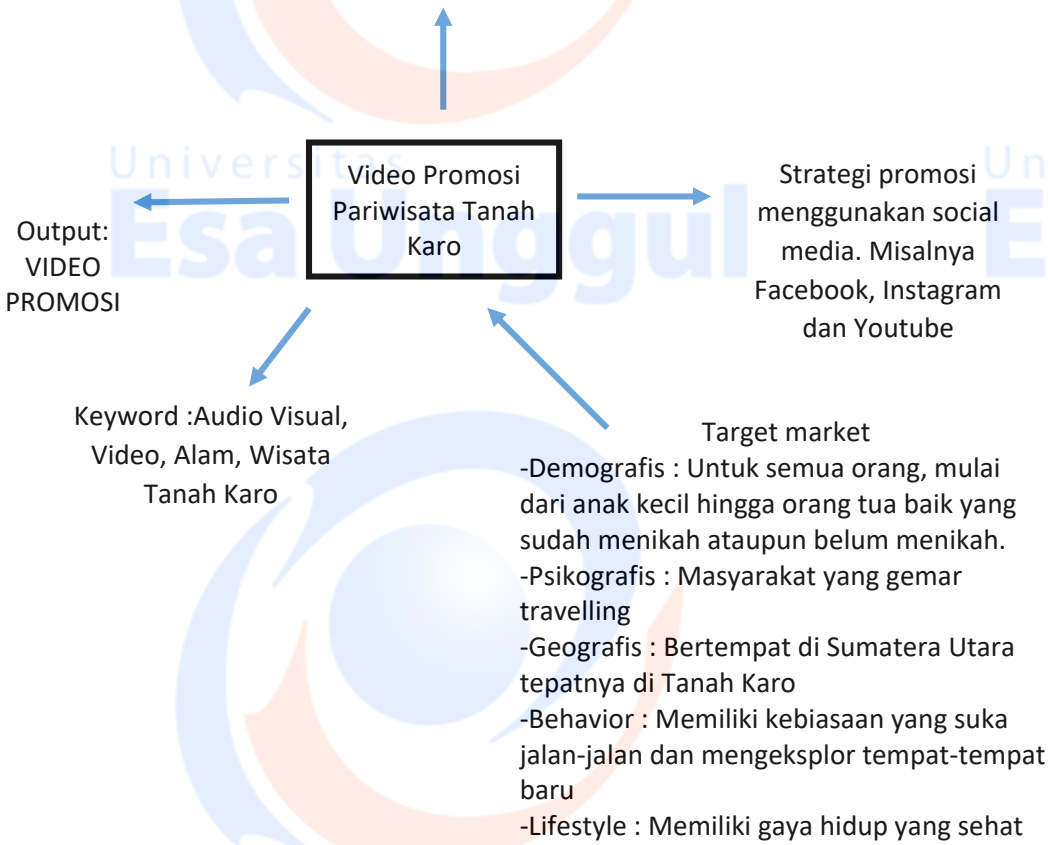
Strength	Weakness	Opportunity	Threat
• Menampilkan wisata alam yang indah	• Durasi videonya sangat sedikit yang menyebabkan tidak semua objek wisata akan dibahas • Keterbatasan biaya produksi dan distribusi	• Berguna untuk memberikan informasi mengenai potensi wisata yang ada di Tanah Karo	• Jika video ini bagus, kemungkinan akan bisa dicontoh oleh orang lain yang juga ingin membuat video tentang Promosi wisata Tanah Karo